# STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI

			Nama Matakuliah (in	Kegi	iatan	Sta	tus	Semester	
No.	Kode MK	Nama Matakuliah	English)	K	Pr	W	Р	ke	Prasyarat
	0001212001	Pendidikan Agama Islam*)							
1	0001212002	Pendidikan Agama Kristen*)							
	0001212003	Pendidikan Agama Katolik*)				<b>√</b>			
	0001212004	Pendidikan Agama Hindu*)	Religion	2				1	
	0001212005	Pendidikan Agama Budha*)							
	0001212006	Pendidikan Agama Konghucu*)							
2	2154212008	Pengantar Studi Seni Rupa	Introduction to Art Study	2		√		1	
3	2154213011	Rupa Dasar 2 Dimensi	Two Dimensional Basic Design	3	2	√		1	
4	2154213012	Sketsa	Sketching	3	2	√		1	
5	2154212018	Sejarah Seni Rupa Barat	Western Art History	3		√		1	
6	2154212020	Estetika	Aesthetics	3		√		1	
7	0002212002	Ilmu Alam Dasar	Basic Natural Science	2		√		1	
8		Budaya Rupa Nusantara	Nusantara Visual Heritage	2		√		1	
9		Dasar-dasar Menggambar	Fundamentals of Drawing	3		√		1	
10	0001212008	Pendidikan Pancasila	Principles of Pancasila	2		√		2	
11	0001212009	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	2		√		2	
12	2154212019	Sejarah Seni Rupa Asia	Asian Art History	3		√		2	
13	2154212026	Bahasa Visual	Visual Language	2		√		2	
14	2154213021	Rupa Dasar 3 Dimensi	Three Dimensional Basic Design	3	2	<b>√</b>		2	Lulus MK Rupa Dasar 2 D
15	2154212036	Apresiasi Seni	Art Apreciation	2		√		2	
16		Pemahaman Lintas Budaya	Cross Cultural Understanding	2		√		2	
17		Dasar-dasar Teknik, Proses, Material Seni Lukis dan Grafis	Fundamentals Technique, Process, and Material of Painting and Printmaking	4		√		2	
18		Dasar-dasar Teknik, Proses, Material Serat dan Tekstil	Fundamentals Technique, Process, and Material of Fiber and Textile	4		<b>√</b>		2	
19	0001212007	Pendidikan Kewarganegaraan	Civics	2		$\checkmark$		3	
20		Perkembangan Seni Rupa Indonesia	Indonesian Art Development	2		√		3	
21	0002212004	Filsafat Ilmu	Philosophy of Science	2		√		3	
22	2154213031	Metode Penciptaan Seni	Methods of Creating Art	3	2	√		3	
23	2154213014	Anatomi Plastis*	Anatomy for Artist	3	2	√		3	
24	2154213015	Gambar Figure*	Figure Drawing	3	2	√		3	
25	2154212044	Psikologi Seni**	Psychology of Art	3		√		3	
26	2154212045	Sosiologi Seni**	Sociology of Art	3		√		3	
27		Dasar-dasar Teknik, Proses, Material Seni Patung dan Keramik	Fundamentals Technique, Process, and Material of Sculpture and Ceramic	4	3	√		3	
28		Dasar-dasar Teknik, Proses, Material Kayu dan Logam	Fundamentals Technique, Process, and Material of Wood and Metal	4	3	<b>V</b>		3	
29	0002212008	Kewirausahaan	Entrepreneurship	2		√		4	
30	0002213005	Bahasa Inggris	English	3		√		4	

31	2154113061	Pengantar Seni Rupa	Introducing Contemporary	2		<b>√</b>		4	
		Kontemporer	Art						
32	2154213028	Gambar Ragam Hias*	Ornamental Drawing	3	2	√		4	
33	2154214041	Teori Seni **	Art Theory	4		√ ,		4	
34	2154212051	Antropologi Seni **	Anthropology of Art	3		√		4	
35		Dasar-dasar Teknik, Proses, Material Digital Media	Fundamentals Technique, Process, and Material of Digital Media	4	3	√		4	
36		Literasi Digital	Digital Literacy	2		√		4	
37		Penulisan Ilmiah	Academic Writing	2		√		4	
38		CIPTA SENI 2D: Realisme Figur dan Tubuh*	Studio Based 2D Project: Figure and Body Realism*	4	3	√		4	
39		CIPTA SENI 3D: Realisme Figur dan Tubuh*	Studio Based 3D: Figure and Body Realism*	4	3	√		4	
40	2152213062	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Internship	3	3	<b>V</b>		5	Minimal telah menempuh 60 SKS
41	2154213063	Metodologi Penelitian Seni	Art Research Methodology	3	2	√		5	
42	2154214050	Kajian Budaya Visual **	Visual Culture Studies	4		<b>√</b>		5	
43	2154113069	Keramik Kontemporer***	Contemporary Ceramics	3	2		√	5	
44		Manajemen Seni	Basic Art Management	3		√		5	
45		Seni Instalasi*	Installation Art	3	2	√		5	
46		CIPTA SENI 2D: Abstrak dan Kolase*	Studio Based 2D: Abstract and Colage	4	3	√		5	
47		CIPTA SENI 3D: Abstrak dan Assemblage*	Studio Based 3D: Abstract and Assemblage	4	3	√		5	
48		Kritik Seni Rupa**	Art Critic	3		<b>√</b>		5	
49		Seni Batik Lukis***	Batik Painting	3	2		√	5	
50	0002213009	KKN	Community Service	3	3	<b>V</b>		6	Minimal telah menempuh 80 SKS, IPK minimal 2
51	2154213027	Seni Ilustrasi*	Illustration Art	3	2	<b>V</b>		6	
52	2154113068	Seni dan Pasar **	Art Market	3		<b>√</b>		6	
53	2154216071	Skripsi	Thesis	6	4	V		6	Lulus MK Metodologi Penelitian Seni, minimal telah menempuh 100 SKS, IPK minimal 2.5
54	2154113070	Desain Eksibisi ***	Exhibition Design	3	2		√	6	
55		CIPTA SENI 2D: Citra Kontemporer*	Studio Based 2D: Contemporery Imagery	4	3	√		6	
56		CIPTA SENI 3D: Replikasi dan Repetisi*	Studio Based 3D: Replication and Repetition	4	3	√		6	
57		Kajian Kritis dan Historis**	Critical and Historical Studies	4		√		6	
58		Seni Ukir Logam dan Kayu***	Metal and Wood Carving	3	2		$\checkmark$	6	
59	2154213072	Publikasi Karya	Artworks Publication	4	3	<b>V</b>		7	
60	2154113067	Seni Grafis Kontemporer***	Printmaking Advanced	3	2		√	7	
61	2154113059	Fotografi Kontemporer ***	Contemporary Photography	3	2		$\checkmark$	7	
62	2154113058	Seni Media ***	Media Art	3	2		√	8	
63		CIPTA SENI 2D: Artikulasi Personal*	Studio Based 2D: Personal Articulation	4	3	<b>V</b>		7	

64	CIPTA SENI 3D: Artikulasi Personal*	Studio Based 3D: Personal Articulation	4	3	√		7	
65	Kekuratoran**	Curatorship	4	3	~		7	
66	Manajemen Organisasi Seni Budaya***	Cultural Organization and Management	3			√	8	

# Keterangan:

K : Jumlah SKS Perkuliahan (SKS Total)

Pr : Jumlah SKS Praktik W : Mata Kuliah Wajib P : Mata Kuliah Pilihan

\* : Mata Kuliah Jalur Peminatan Penciptaan Seni 2D/3D

\*\* : Mata Kuliah Jalur Peminatan Pengkajian Seni

: Mata Kuliah PILIHAN (Mahasiswa wajib menempuh MK Pilihan minimal 12 SKS/Setara dengan 4 Mata Kuliah)

Nilai Mata Kuliah Prasyarat Minimal : D

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib: 101 SKSJumlah SKS Mata Kuliah Wajib Peminatan: 78 SKSJumlah SKS Mata Kuliah Pilihan: 24 SKS

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal 144 SKS dengan komposisi:

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib: 101 SKSJumlah SKS Mata Kuliah Wajib Peminatan: 31 SKSJumlah SKS Mata Kuliah Pilihan: 12 SKS

# DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI

PARAMETER DESKRIPSI	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (PROGRAMME LEARNING OUTCOME / PLO)
	Menguasai fakta, konsep, prinsip, paradigma, teori, dan prosedur bidang seni rupa murni Menguasai teori penciptaan seni dengan berbagai pendekatan
PENGETAHUAN	intra estetis, dan ekstra estetis.  Menguasai konsep teoretis sehingga mampu memecahkan masalah dalam penciptaan dan pengkajian seni rupa secara prosedural dan konseptual.
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu merencanakan proses penciptaan karya seni rupa dari tahap konsep, metode, hingga penyelesaian akhir.  Mampu merencanakan proses pengkajian karya seni rupa dari tahap konsep, metode, hingga penyelesaian akhir.  Mampu mengaplikasikan keahlian dan memanfaatkan Ipteks pada praktik profesionalnya melalui riset untuk menghasilkan karya seni inovatif serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapinya.  Mampu menciptakan karya seni rupa dengan pendekatan kreatif meliputi tema, media, ungkapan simbolik, teknik, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam konteks kekinian (kontemporer).

PARAMETER	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI				
DESKRIPSI	(PROGRAMME LEARNING OUTCOME / PLO)				
KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu mengkaji karya seni rupa dengan pendekatan teoretik dan kontekstual dalam konteks kekinian (kontemporer).  Mampu memamerkan karya seni rupa dalam kerja manajemen seni yang profesional dan berdampak luas dalam medan sosial seni (art world).  Mampu mempublikasikan kajian seni rupa dalam bentuk tulisan ilmiah dan populer serta berdampak luas.  Mampu mengembangkan bidang seni rupa dengan paradigma creativepreneurship dan membangun jaringan kerja sama dengan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.  Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan pameran, laboratorium seni, sanggar seni, komunitas seni, galeri seni, art market di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif.				

# 2154212008 PENGANTAR STUDI SENI RUPA

Dosen: Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn. Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami hakikat seni rupa.
- 6. Mahasiswa memahami disiplin ilmu seni rupa secara apresiatif.

# Deskripsi MataKuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang hakikat seni rupa, dengan menggunakan metode kreatifitas, konsep, fungsi, ruang lingkup, struktur, medium, gerakan seni, pengaruh budaya, seniman, dan karya seni mereka, dengan strategi teori dan praktek.

# Referensi:

Lois Fichner-Rathus. 2012. Foundations of Art & Design. Wadsworth, Cengage Learning. Charles Harrison. 2010. An Introduction to Art. Yale University Press.

Otto Ocvirk, Robert E. Stinson, Philip R Wigg, Robert O Bone, David L Cayton. 2012. *Art Fundamentals: Theory and Practice*. McGraw Hill.

Soedarso, Sp. 2006. Trilogi Seni; Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni. ISI Yogyakarta.

# 2154213011 RUPA DASAR 2 DIMENSI

Dosen: Marsudi, S.Pd., M.Pd.

Meirina Lani Anggapuspa, S.Sn., M.Sn.

- 1. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 2. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 3. Mahasiswa mampu menerapkan unsur dan prinsip dasar visual 2 dimensi dengan berbagai variasi medium, sifat, dan struktur geometrik maupun non geometrik.

Matakuliah ini mengkaji dan mempraktikan tentang dasar-dasar penerapan teknik visual sebagai upaya pembekalan pada mahasiswa tentang unsur dan prinsip seni rupa dua dimensional. Materi unsur seni rupa meliputi teori warna, konsep titik, garis, bentuk, ruang, tekstur. Prinsip organisasi visual meliputi balance, ritme, unity, harmony, perspective, dan dominance. Unsur dan prinsip sebagai kaidah pembentukan visualisasi yang artistik, serta aplikasinya dalam visualisasi 2 dimensi yang memanfaatkan variasi medium, sifat, dan struktur visual 2 dimensi yang geometrik atau non geometrik, dengan strategi teori dan praktek.

#### Rafaranci.

Alan Pipes. 2008. Foundations of Art and Design. Lawrence King.

Charles Wallschlaeger, Chyntia Busic Synder. 1992. Basic Visual Concepts and Principles. Wm.C.Brown Piblisher.

Akio Fukuda. 1992. Studio Design Patterns 2. Japan: Kashiwashobo.

Itten. 1970. The Element of Colour. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Fajar Sidik. 1976. Desain Elementer. Yogyakarta: STSRI ASRI.

Wucius Wong. 1989. Principle of Two Dimensional Design. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

### 2154213012 SKETSA

Dr. I Nyoman Lodra, M.Si. Winarno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- I. Mahasiswa menguasai teknik sket tarikan garis-garis spontan.
- Mahasiswa mampu menciptakan gambar berdasarkan pengamatan langsung pada objek dan lingkungan nyata.
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini melatih kemampuan menerapkan teknik sket (linier) garis spontan dengan objek dan lingkungan nyata. Pengenalan mencakup teknik untuk menciptakan gambar menggunakan pensil, pena dan tinta, dan cat air. Topik pokok perkuliahan antara lain tips untuk mencapai keseimbangan, akurasi, spontanitas, dan kecepatan; strategi untuk bekerja di lapangan, memilih subjek, mengatasi penonton, menangkap orang bergerak, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Judy Martin. 1992. Sketching School. Readers Digest.

Marc Taro Holmes. 2014. The Urban Sketcher: Techniques for Seeing and Drawing on Location. North Lights

Jeff Mellem. 2009. Sketching People. North Ligts.

Frank J. 2009. Lohan Wildlife Sketching: Pen, Pencil, Crayon, and Charcoal. Dover.

# 2154212018 SEJARAH SENI RUPA BARAT

**Dosen :** Drs. Muhajir, M.Si.

Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memahami peta gagasan karya dan seniman dalam perkembangan sejarah seni rupa Barat sejak era Renaissance sampai akhir abad 19.
- 6. Mahasiswa mampu menganalisis hasil karya seni rupa Barat.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang mengenai peta gagasan karya dan seniman dalam perkembangan sejarah seni rupa Barat sejak era Renaissance sampai akhir abad 19. Memberikan pula kemampuan untuk menyebutkan perbedaan atau persamaan berbagai gaya seni rupa. Memahami sejarah seni rupa Eropa mulai dari masa Yunani dan Romawi, Hellinisme, Kristen awal, Byzantium, Abad Pertengahan Renaissance, Barok-Rococo, Klasikisme, dan masa Modern awal, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Laurie Adams. 2010. A History of Western Art. McGraw-Hill.

Fred. S. Kleiner. 2013. *Gardner's Art Through The Ages: The Western Perspective*, Volume I, II. Cengage Learning.

Bruce Cole. 1991. Art of The Western World: From Ancient Greece to Postmodernism. Simon & Schuster. William Fleming. 1994. Art & Ideas. Wadsworth.

Shearer West (ed.). 1996. The Bulfinch Guide to Art History. Bulfinch.

#### 2154212019 SEJARAH SENI RUPA ASIA

Dosen: Dra. Nunuk Giari M., M.Pd.

Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memahami perkembangan seni rupa di beberapa Negara Asia yang utama seperti Cina, Jepang, India, dan Timur Tengah.
- 6. Mahasiswa mampu menganalisis hasil karya seni rupa Asia.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang perkembangan seni rupa di beberapa Negara Asia yang utama seperti Cina, Jepang, India. Pemilihan Negara dapat diperluas sesuai dengan perkembangan seni rupa kontemporer Mesir, Timur Tengah, Korea, dan Asia Tenggara. Wawasan pengetahuan perkembangan seni rupa difokuskan pada periode kolonial, meskipun demikian pada bagian pengantar dijelaskan secara global mengenai masa awal perkembangan seni rupa tradisi di kawasan tersebut untuk menjembatani perkembangan setelah masuk kolonialisme di kawasan Asia. Selanjutnya dijelaskan perkembangan karya seni rupa dari periode awal modernisme di kawasan tersebut hingga periode kontemporer. Penjelasan secara global dengan memilih titik-titik penting dalam kronologis seni rupa masing-masing Negara, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Caroline Turner. 2005. Art and Social Change: Contemporary Art in Asia and the Pacific. Pandanus, Canberra.

Caroline Turner. 1994. Tradition and Change. Queensland Press.

Vishakha N Desai. 2008. Asian Art History in the Twenty-First Century. Yale University Press.

Rebecca M. Brown, Deborah S. Hutton. 2006. Asian Art (Blackwell Anthologies in Art History, No. 2). Blackwell Publishing.

M. Tregear. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson.

J. S. Baker. 1995. Japanese Art. Thames and Hudson.

# 2154212020 ESTETIKA

**Dosen :** Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

M. Bayu Tejo Sampurno, S.Pd., M.A.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami dasar-dasar estetika.
- Mahasiswa memahami perkembangan pemikiran estetika, dengan paradigma seni dan keindahan dalam perbandingan konsep Barat dan Timur.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang sejarah dan pengertian estetika, arti dan teori seni menurut para filsuf dan ahli estetika. Pemahaman tentang perkembangan pemikiran estetika, mulai dari jaman Yunani Kuno, Abad Pertengehan, Renaissance, Pencerahan, Modern, Postmodern, dengan paradigma seni dan keindahan dalam perbandingan konsep Barat dan Timur, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Berys Gaut, Dominic McIver Lopes. 2001. The Routledge Companion to Aesthetics. Routledge.

AAM. Dielantik. 1999. Estetika Sebuah Pengantar. Bandung Artline.

G.W.F. Hegel. 1975. Aesthetics; Lectures on Fine Art, Volume 1 & 2. Oxford: University Press.

Edmund Burke Feldman. 1967. Art as Image and Idea. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Herbert Read. 1982. The Meaning of Art. London: Faber.

Thomas Munro. 1951. The Arts and Their Interrelations. The Liberal Arts Press.

R. G. Collingwood. 2013. The Principles of Art. Case Press.

Noël Carroll. 1999. Philosophy of Art; A Contemporary Introduction. Rutledge.

Gordon Graham. 1997. Philosophy of The Art; An Introduction to Aesthetics. Routledge.

Stephen Davis. 2006. The Philosophy of Art. Blackwell.

Jakob Sumardjo. 2000. Filsafat Seni. Bandung: ITB.

Sutrisno, Mudji, Christ Verhaak. 1993. Estetka: Filsafat Keindahan. Yogyakarta: Kanisius.

#### 2154213021 RUPA DASAR 3 DIMENSI

Dosen: Marsudi, S.Pd., M.Pd. Meirina Lani A., S.Sn., M. Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu menerapkan unsur dan prinsip dasar visual 3 dimensi dengan berbagai variasi medium, sifat, dan struktur geometrik maupun non geometrik.
- 6. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 7. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji dan mempraktikan tentang dasar-dasar penerapan teknik visual sebagai upaya pembekalan pada mahasiswa tentang unsur dan prinsip seni rupa tiga dimensional. Materi unsur seni rupa meliputi teori warna, konsep titik, garis, bentuk, ruang, tekstur. Prinsip organisasi visual meliputi balance, ritme, unity, harmony, perspective, dan dominance. Unsur dan prinsip sebagai kaidah pembentukan visualisasi yang artistik, serta aplikasinya dalam visualisasi 3 dimensi yang memanfaatkan variasi medium, sifat, dan struktur visual 3 dimensi yang geometrik atau non geometrik, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi

Alan Pipes. 2008. Foundations of Art and Design. Lawrence King.

Charles Wallschlaeger, Chyntia Busic Synder. 1992. Basic Visual Concepts and Principles. Wm.C.Brown Piblisher.

Fajar Sidik. 1976. Desain Elementer. Yogyakarta: STSRI ASRI.

Wucius Wong. 1989. Principle of Three Dimensional Design. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

#### 2154213014 ANATOMI PLASTIS\*

**Dosen :** Nur Wakhid H., S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa mampu menggambar secara detail karakteristik anatomis manusia, hewan, tumbuhan.
- 2. Mahasiswa mampu membedakan karakteristik anatomi tubuh manusia, hewan, tumbuhan
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji dan mempraktikkan teknik menggambar anatomi tubuh manusia, hewan, tumbuhan. Studi kerangka dan otot-otot dengan model hidup sekaligus karakteristik bagian dari tulang, otot, anatomi permukaan, proporsi, keseimbangan, dan gerak, dengan strategi teori dan praktek.

### Referensi:

Stephen Rogers Peck. 1982. *An Atlas of Human Anatomy for the Artist*. Oxford University Press. W. Ellenberger, H. Baum, H. Dittrich. 1956. *An Atlas of Animal Anatomy for Artist*. Dover. Rex Vicat Cole. 1965. *The Artistic Anatomy of Trees*. Dover.

# 2154212026 BAHASA VISUAL\*\*

Dosen: M. Bayu Tejo S., S.Pd., M.A. Tri Cahyo K., S.Sn., M.Ds.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa memiliki pemahaman konseptual tentang berbagai aspek bahasa visual yang relevan dengan bidang seni rupa.
- 2. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang aspek sintaksis dan semantika visual dalam konteks struktur konsep, tanda, sistem tanda, ikon, indeks, simbol, kode, perubahan visual dan implikatur dengan memberikan pemahaman konseptual dan teoretis tentang berbagai aspek, pemetaan bahasa rupa tradisi, konsep bahasa, elemen, prinsip, bentuk, struktur, kode kategori, serta kecenderungan-kecenderungan dan konsep-konsep dasar bahasa visual yang relevan dengan bidang seni rupa ditinjau dari aspek konsep, teori dan metodologi, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Primadi Tabrani. 2007. Bahasa Rupa. ITB University Press.

Gillian Rose. 2001. Visual Methodologies. London: Sage.

Gunther Kress & Theo van Leeuwen. 2006. Reading Images. London: Routledge.

Tony Schirato & Jen Webb. 2004. Reading The Visual. Allen & Unwin. Rudolf Arnheim. 1969. Visual Thinking. University of California Press.

Nelson Goodman. 1976. Languages of Art. An Approach to a Theory of Symbols. Hackett Publishing.

#### 2154213027 SENI ILUSTRASI\*

Dosen: Drs. Imam Zaini, M..Pd.

Dr. I Nyoman Lodra, M.Si.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menguasai teknik menggambar ilustrasi secara harmonis.
- Mahasiswa mampu mengambangkan gaya ilustrasi secara personal.
- 3. Mahasiswa mampu merancang karya seni ilustrasi secara mandiri
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mempelajari hakikat illustrasi yang meliputi jenis, prinsip, teknik, media, dan prosedur. Metode yang diajarkan mencakup teknik kering dan basah, yakni: pensil, pena, cat air, acrylic, pensil warna, crayon, hingga penggabungan di antaranya. Membentuk keterampilan menggambar illustrasi secara harmonis, untuk kepentingan seni rupa, dalam wujud ilustrasi dekoratif, imaginatif, konseptual, reportase. Selain itu juga ditekankan pengembangan gaya ilustrasi personal meliputi realistik, surealis, abstraksi, dsb, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Mark Simon. 2005. Facial Expressions: A Visual Reference for Artist. Watson-Guptil.

Lawrence Zeegen. 2012. The Fundamentals of Illustration. AVA.

Mark Wigan. 2008. Basic Illustrations Series 1-4. AVA.

Andrew Loomis. 2012. Creative Illustration. Titan Books.

Julius Wiedermann. 2014. Illustration Now!. Taschen.

# 2154213028 GAMBAR RAGAM HIAS\*

**Dosen :** Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang ornamen nusantara dan mencanegara
- Mahasiswa memiliki keterampilan dan menguasai teknik deformasi, stilasi dalam menggambar ornamen geometris dan non-geometris berbasis pada objek sekitar.
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengasah keterampilan terhadap bentuk-bentuk ornamen yang berasal dari nusantara maupun mancanegara, ditinjau dari filosofi dan latar belakangnya sebagai acuan dalam berkarya. Membekali mahasiswa tentang deformasi dan stilasi bentuk dekoratif geometris maupun non-geometris, mengembangkan ornamen dan pattern yang bersumber pada objek sekitar misalnya tumbuh-tumbuhan dan hewan, dengan strategi teori dan praktek.

### Referensi:

David Batterham. 2012. The World of Ornament, Vol 1 & 2. Taschen.

Franz Sales Meyer. 1957. Handbook of Ornament. Dover.

Eva Wilson. 1994. Ornament, 8000 Years: An Illustrated Handbook pf Motifs. Harry N. Abrams.

A.N.J. Vander Hood. 1949. *Ragam-ragam Perhiasan Indonesia*. Batavia: Koniklijk Bataviansche Genootschap Van Kunsten en Wetenschappen.

Abdul Kadi. 1976. Nukilan Seni Ornamen Indonesia. Yogyakarta: STSRI ASRI.

Soegeng Toekio. 1984. Mengenal Ragam Hias Indonesia. Surakarta.

# 2154213031 METODE PENCIPTAAN SENI

Dosen: Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri

- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa menguasai tahap-tahap dan pendekatan-pendekatan dalam mencipta karya seni.
- 6. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan, merumuskan proses kreasi ke dalam karya seni.
- Mahasiswa mampu menyusun konsep rancangan karya seni rupa yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait

Matakuliah ini menciptakan karya seni dengan tujuan untuk mempelajari berbagai metoda yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena seni, mengembangkan pendekatan atau proses untuk menciptakan karya seni. Menunjukkan keterampilan dan kemampuan untuk mengembangkan sebuah gagasan ke dalam karya seni, membahas dan menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, ekspresi, metode, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya; dan merefleksikan proses kerja mereka sendiri. Pendekatan-pendekatan strategis (mimesis, ekspresif, konseptual) dan proses kreasi dalam karya seni rupa modern/kontemporer agar mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep seni dan merumuskan proses kreasi karyanya secara konseptual, dengan strategi teori dan praktek.

# Referensi:

Graeme Sullivan. 2009. Art Practice as Research: Inquiry in Visual Arts, 2nd edition. Sage Publications Inc. Haxel Smith, Roger Dean. 2009. Practice-led Researsch, Research-led Practice in the Creative Arts. Edinburgh University Press.

George Mather. 2013. The Psychology of Visual Art: Eye, Brain, and Art. Cambridge University.

# 2154214041 TEORI SENI\*\*

Dosen: Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampun menjelaskan aspek dari persoalan mendefinisikan seni.
- 6. Mahasiswa mampu berteori tentang struktur konsep seni.
- 7. Mahasiswa mampu melakukan kajian pada karya seni

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang teoretis yang bertujuan untuk menjelaskan beberapa aspek dari persoalan mendefinisikan seni atau berteori tentang struktur konsep seni. Topik pembahasan meliputi teori fungsional, formalism, institusional, historical, anti-essensialis, kreasi estetik. Representasi komprehensif dari teori-teori serta antologi tulisan oleh seniman, kritikus, filsuf, politisi yang didukung perkembangan seni visual selama abad kedua puluh hingga masa kontemporer, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Charles Harrison, Paul Wood, Jason Gaigor. 2001. Art in Theory 1648-1815: An Anthology of Changing Ideas. Wiley Blackwell.

Charles Harrison, Paul Wood, Jason Gaigor. 1998. Art in Theory 1815-1900: An Anthology of Changing Ideas. Wiley Blackwell.

Charles Harrison, Paul Wood. 2002. Art in Theory 1900-2000: An Anthology of Changing Ideas. Wiley Blackwell.

Smith & Wilde. 2007. Companion to Art Theory. Blackwell.

Cynthia Freeland. 2002. But Is It Art?: An Introduction to Art Theory. Oxford.

# 2154212044 PSIKOLOGI SENI\*\*

Dosen: M. Bayu Tejo Sampurno, M.A.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian seni dari aspek psikologis
- 6. Mahasiswa memahami perkembangan kesadaran manusia akan seni.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang pemahaman bidang interdisipliner yang mempelajari urutan neurologis, persepsi, kognisi, menjelaskan bagaimana kesadaran manusia berkembang untuk merasakan dan menciptakan seni. Mengeksplorasi aspek-aspek yang membuat kita tertarik pada estetika seni rupa. Membuka wawasan mahasiswa pada sejumlah teori psikologi, baik saat ini maupun secara historis

melintasi berbagai bidang ilmu. Penafsiran karya akan merangkum beragam pembacaan mulai dari psikoanalisis, perkembangan kepribadian, dan psikologi sosial, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Irma Damajanti. 2006. Psikologi Seni. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

Robert L. Solso. 2003. The Psychology of Art and The Evolution of the Conscious Brain. MIT Press.

Mihaly Csikszentmihalyi. 1990. Flow: The Psychology of Optimal Experience. Harper Collins.

Lev Semenovich Vygotsky. 1974. The Psychology of Art. MIT Press.

Rudolf Arnheim. 1974. Art and Visual Perception: Psychology of The Creative Aye. University of California Press.

E.H. Gombrich. 1960. Art and Illusion: A Study in the Psychology of Pictorial Representation. Phaidon Press.

#### 2154212045 SOSIOLOGI SENI\*\*

Dosen: Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

M. Bayu Tejo Sampurno, M.A.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memahami berbagai persoalan dalam praktik dan teorisasi seni meliputi proses produksi sosial seni, medan sosial seni, dan konstruksi sosial.
- Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang praktek dan teorisasi seni rupa, melalui kajian yang memanfaatkan metodologi sosiologi. Sudut pandang sosiologi seni rupa, secara khusus, memiliki perbedaaan kajian dengan sudut pandang sejarah seni rupa dan estetika. Materi perkuliahan lebih diarahkan untuk mengenal dan menjelajahi berbagai persoalan dalam bidang kajian sosiologi seni, mengeksplorasi tema-tema utama sebagai berikut: teori sosiologi klasik dan sosiologi seni; hubungan antara seni dan masyarakat; proses produksi sosial seni; medan sosial seni; sosiologi seniman; struktur sosial, material kultur, dan komunikasi simbolik; museum dan konstruksi sosial, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

# Referensi:

Janet Wolff. 1981. *The Production of Art.* London: MacMilan Publisher. Janet Wolff. 1983. *Aesthetics and The Sociology of Art.* Allen & Unwin. Howard S. Becker. 1982. *Art Worlds.* University of California Press. Jeremy Tanner. 2003. *Sociology of Art. A Reader.* Routledge. Arnold Hauser. 1982. *The Sociology of Art.* Routledge.

# 2154214050 KAJIAN BUDAYA VISUAL\*\*

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

M. Bayu Tejo Sampurno, M.A.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pemikiran dan karya seni kepada masyarakat
- Mahasiswa memiliki kemampuan kritis dan interdisipliner dalam mengkaji budaya visual dengan teori-teori kontemporer tentang transformasi dan perubahan sosial.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang studi visualitas kritis yang bersifat interdisiplin, dan posisi ketertarikan sosiologis terhadap 'visualitas' dalam teori-teori kontemporer tentang transformasi dan perubahan sosial. Menyoroti perkembangan budaya visual yang global, budaya digital, globalisasi, seni visual dan media. Modul perkuliahan terdiri dari pembahasan tentang pentingnya 'visual' terhadap konstruksi kebudayaan dalam kehidupan sosial; pengenalan terhadap teori-teori kunci/perspektif konseptual tentang 'visual'; pengenalan terhadap istilah-istilah kunci untuk memahami visualitas dan budaya visual; memperkenalkan berbagai metodologi visual, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Chris Jenks. 1995. Visual Culture. Routledge.

Nicholas Mirzoeff. 2009. An Introduction to Visual Culture. Routledge.

James Elkins, ed. 2012. *Theorizing Visual Studies*: Writing Through the Discipline. Routledge. Jessica Evans, Stuart Hall. 1999. *Visual Culture*: The Reader. SAGE. John Berger. 1972. *Ways of Seeing*. Penguin Books.

# 2154212051 ANTROPOLOGI SENI\*\*

Dosen: M. Bayu Tejo Sampurno, M.A.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dalam kegiatan penelitian seni
- 6. Mahasiswa memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori antropologi dalam kegiatan penelitian seni rupa.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Pemahaman mengenai antropologi, pembagian cabang keilmuan antropologi, menjelaskan posisi antropologi seni dan membahas masalah utama dalam antropologi seni menyangkut universalitas seni sebagai fenomena budaya. Menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian antropologi serta memberikan penjelasan mengenai aplikasi teori dalam penelitian seni rupa. Topik pembahasan meliputi teori-teori dalam antropologi, antropologi estetik, tradisi dan inovasi, seni primitif dan artifak, estetika lintas budaya, visual etnografi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk jalur pengkajian seni, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Howard Morphy, Morgan Perkins. 2006. *The Anthropology of Art.* Blackwell Publishing. Maruska Svasek. 2007. *Anthropology, Art, and Cultural Production*. Pluto Press. Jeremy Coote, Anthony Shelton. 1994. *Anthropology, Art, and Aesthetics*. Oxford University Press. Franz Boas. 1955. *Primitive Art*. Dover Publications. Robert Layton. 1991. *The Anthropology of Art*. Cambridge University Press.

Tjetjep Rohendi Rohidi. 2000. Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan. Bandung: STSI Press.

# 2154212052 KRITIK SENI RUPA\*\*

Dosen: Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn. Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu melakukan kajian dan menkomunikasikan karya seni kepada masyarakat
- Mahasiswa mampu mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi dan menilai karya seni serta mengimplementasikannya ke dalam bentuk tulisan.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Kritik Seni merupakan salah satu di antara pengetahuan seni yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi dan menilai karya seni. Kritik Seni adalah kuliah pengantar untuk memperkenalkan fungsi dan peran kritik seni dalam dunia seni rupa; mengerti jenis-jenis kritik; memahami metode dan mekanismenya; mengimplementasikannya ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang ditujukan agar mahasiswa lebih mengenal, memiliki kemampuan untuk memahami dan mendalami arti, makna, fungsi dan tujuan karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman dan menjembatani pengetahuan tersebut ke masyarakat luas.

# Referensi:

Terry Barret. 1998. Criticizing Art Understanding the Contemporary. Mayfield Publishing. Terry Barret. 2002. Interpreting Art: Reflecting, Wondering and Responding. McGraw-Hill. Sylvan Barnet. 2010. A Short Guide Writing about Art. Pearson. Henry M. Sayre. 2008. Writing About Art. Pearson. Sudarmadji. 1979. Dasar-dasar Kritik Seni Rupa. Dinas Museum & Sejarah DKI Jakarta. Sem C. Bangun. 2000. Kritik Seni Rupa. Bandung: ITB.

### 2154212053 MANAJEMEN SENI

**Dosen:** Muchlis Arief, S.Sn., M.Sn.

Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami dasar-dasar manajemen seni.
- Mahasiswa mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat, stakeholder baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7. Mahasiswa memahami pengelolaan model-model jejaring dan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan mekanisme kerja berbagai elemen infrastruktur dalam medan seni rupa.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang pemahaman model-model jejaring dan pengelolaan kegiatan yang bertalian dengan mekanisme kerja berbagai elemen infrastruktur dalam medan seni rupa. Membahas berbagai karakter spesifik medan seni rupa di Indonesia dan perbandingan dengan infrastruktur medan seni rupa internasional. Pembahasan melalui asas fungsionalisme (rantai produksi-distribusi-konsumsi seni rupa), meliputi perkembangan paling mutakhir kerja artistik seniman, tipologi ruang-ruang seni (museum, galeri, balai lelang), kegiatan-kegiatan seni rupa (tipologi pameran, biennale, triennale, program residensi seniman), kekuratoran, kritik seni dan media massa, penyalur seni (art dealer) dan kolektor, serta penjelasan tentang HaKI dalam seni rupa, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Heather Darcy Bhandari, Jonathan Melber. 2014. Art/Work: Everything You Need to Know (and Do) as You Pursue Your Art Career. Simon & Schuster.

Anabelle Ruston. 2005. Artist's Guide to Selling Work. A&C Black Publishers.

Meg Brindle. 2011. The Arts Management Handbook: New Directions for Students and Practitioners. Routledge.

William James Byrnes. 2008. Management & The Arts. Focal Press.

#### 2154113067 SENI GRAFIS KONTEMPORER\*\*\*

Dosen: Marsudi, S.Pd.,M.Pd. Winarno, S.Sn., M.Sn.

#### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa memiliki kemampuan eksplorasi teknik dan bahan seni grafis dalam pengembangan karya personal, Artist's Books, dan karya serial.
- 2. Mahasiswa mampu menggabungkan beberapa teknik pencetakan dan lapisan warna
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Eksplorasi kemungkinan teknik, bahan, dan warna pada pengembangan karya seni grafis personal. Penggabungan beberapa teknik pencetakan (woodcut, monoprint, intaglio, silkscreen) dan lapisan warna juga akan dieksplorasi untuk membuat Artist's Book atau portofolio cetak. Mahasiswa akan memiliki pilihan untuk membuat edisi setiap karyanya atau bekerja dalam serangkaian pencetakan unik. Berbagai teknik dan gaya dari seniman ternama juga akan dibahas, dengan strategi teori dan praktek

### Referensi:

Julia Ayres. 2001. Monotype: Mediums and Methods for Painterly Printmaking. Watson-Guptill.

Susan Yeates. 2011. Learning Linocut: A Comprehensive Guide to the Art of Relief Printing Through Linocut. New Generation Publishing.

Alexia Tala. 2011. Installations and Experimental Printmaking. A&C Black.

Robert Adam, Carol Robertson. 2008. Intaglio: Acrylic-Resist Etching, Collagraphy, Engraving, Drypoint, Mezzotint. Thames & Hudson.

# 2154113068 SENI DAN PASAR\*\*

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Pd.

Muchlis Arief, S.Sn., M.Sn.

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memiliki pengetahuan dan strategi tentang perdagangan seni, ranah koleksi, dan investasi di pasar seni.
- Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam konteks jaringan medan sosial seni.

 Mahasiswa mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan lingkaran sosial seni dalam medan seni rupa (art world)

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang perdagangan seni, ranah koleksi dan investasi di pasar seni. Pembahasan mencakup 21 negara dari Eropa, 12 dari Asia dan Australia, 5 dari Amerika Selatan, 4 dari Timur Tengah dan Afrika, dan 2 dari Amerika Utara. Pembahasan difokuskan untuk memberikan informasi penting tentang karakteristik pasar di setiap negara, menyangkut sejarah pasar seni, taste, nilai, seniman, kolektor, karakteristik karya, penjualan, supply & demand, booming, pembentukan harga, struktur pasar dan kinerja. Dibahas pula tentang pasar dari perspektif balai lelang, museum, galeri, art fair, dengan strategi teori dan diskusi.

#### Referensi:

Sarah Thornton. 2008. Seven Days in the Art World. W. W. Norton & Company.

James Goodwin. 2008. *The International Art Markets:* The Essential Guide for Collectors and Investors. Kogan Page.

Dark Boll. 2011. Art for Sale: A Candid View of Art Market. Hatje Cantz.

Noah Horowitz. 2014. Art of the Deal: Contemporary Art in a Global Financial Market. Princeton University Press

Natasha Degen. 2013. The Market (Documents of Contemporary Art). Whitechapel Art Gallery.

Hans Belting, Andrea Buddensieg, Peter Weibel. 2013. *The Global Contemporary And The Rise Of New Art Worlds*. MIT Press.

# 2154113069 KERAMIK KONTEMPORER\*\*\*

Dosen: Muchlis Arief, S.Sn., M.Sn.

Dr. I Nyoman Lodra, M.Si.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa memiliki kemampuan eksplorasi teknis, material, dan gagasan untuk menciptakan karya keramik kontemporer.
- 2. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 3. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah pilihan ini secara intensif fokus untuk memperluas kemungkinan medium keramik pada penciptaan dan ekspresi seni. Mahasiswa dibekali tentang teknis, strategi visual, teknik penyajian medium keramik dalam konteks praktik seni kontemporer. Struktur proses kreatif diperkenalkan dengan melihat referensi karya-karya seniman tertentu dan kaitannya dengan perkembangan keramik kontemporer Indonesia dan Internasional, dengan strategi teori dan praktek

# Referensi:

Mark del Vecchio, Garth Clark. 2001. Postmodern Ceramics. Thames & Hudson.

Edmund de Waal. 2003. 20th Century Ceramics (World of Art) Thames & Hudson.

Amedeo Salamoni. 2013. Wood-fired Ceramics: 100 Contemporary. Schiffer Publishing.

Joe Earle. 2005. Contemporary Clay. MFA Publications.

Cindi Strauss, Garth Clark. 2012. Shifting Paradigms in Contemporary Ceramics: The Garth Clark and Mark Del Vecchio Collection (Museum of Fine Arts, Houston). Yale University Press.

# 2154113070 DESAIN EKSIBISI\*\*\*

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa mampu mengatur penyelenggaraan sebuah pameran seni.
- 2. Mahasiswa mampu melakukan proses kerja secara kolaboratif dan integratif.
- Mahasiswa menguasai proses, strategi, teknik, dan mampu mengembangkan berbagai jenis pameran.
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah pilihan ini membahas proses dan strategi pengembangan pameran menggunakan berbagai teknologi dan teknik. Mulai dari pameran di museum, galeri, pameran tematik, ritel, dan perdagangan. Desain pameran merupakan proses kerja kolaboratif yang mengintegrasikan disiplin arsitektur, lansekap, desain grafis, desain interior, teknik audiovisual, media digital, pencahayaan, desain interior, dan pengembangan konten untuk mengembangkan pengalaman audiens, keterlibatan audiens, dan mempengaruhi pemahaman mereka, dengan strategi teori dan praktek

#### Referensi:

Ellen Rosewall. 2013. Arts Management; Uniting Arts and Audiences in the 21st Century. Oxford University Press

Uwe Reinhardt, Philipp Teufel. 2010. New exhibition design 02. Avedition.

Mikke Susanto. 2004. Menimbang Ruang Menata Rupa. Galang Press.

Glenn Adamson, dkk. 2007. What Makes a Great Exhibition?. University of the Arts, Philadhephia.

David Dernie. 2007. Exhibition Design. Laurence King.

Elizabeth Bogle. 2013. Museum Exhibition Planning and Design. Altamira Press.

Pam Locker. 2010. Basics Interior Design 02: Exhibition Design. AVA.

#### 2154213063 METODOLOGI PENELITIAN SENI

Dosen: Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa menguasai metode penelitian seni kualitatif maupun kuantitatif dan mampu memecahkan persoalan penelitian.
- Mahasiswa mampu merancang penelitian seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang pemahaman dan metode penelitian mencangkup penentuan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, pendekatan teori, teknik pengumpulan data, proses analisis dan proses menarik kesimpulan penelitian. Memberikan pemahaman mengenai proses pemilihan teori yang sesuai dalam memecahkan persoalan penelitian, serta memberikan penjelasan mengenai proses analisis kualitatif dan kuantitatif. Memberikan wawasan mengenai teknik penulisan laporan penelitian, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Laurie Schneider Adams. 2009. *The Methodologies of Art:* An Introduction, 2nd edition. Westview Press. Tjetjep Rohendi Rohidi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Pustaka Utama.

J. Gary Knowles. 2007. Handbook of the Arts in Qualitative Research: Perspectives, Methodologies, Examples, and Issues. SAGE Publications.

Sarah Pink. 2013. Doing Visual Etnography. SAGE Publication.

### 2054216071 SKRIPSI

Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dosen: TIM Prodi

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi dan menjalankan nilai, norma, dan etika akademik
- Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu merencanakan proposal penelitian untuk menyusun skripsi.
- 6. Mahasiswa mampu meneliti dan menulis laporan penelitian dalam format skripsi sesuai pedoman
- 7. Mahasiswa mampu melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing
- 8. Mahasiswa mampu menyeselesaikan penulisan skripsi sesuai target yang ditentukan
- 9. Mahasiswa mampu melaksanakan ujian skripsi sesuai jadwal yang ditentukan
- 10. Mahasiswa mampu memperbaiki laporan skripsi sesuai masukan dari penguji
- Mahasiswa dapat menyelesaikan revisi dan mengumpulkan laporan skripsi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk membuat karya ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan seni rupa strata satu (S1). Karya ilmiah yang dimaksud adalah laporan hasil penelitian, baik penelitian lapangan (yang dilaksanakan di dalam kehidupan masyarakat), penelitian pustaka, penelitian laboratorium, penelitian pengembangan, dan penelitian kekaryaan.

# Referensi:

Buku Pedoman Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Tim Penyusun, 2014.

#### 2154213072 PUBLIKASI KARYA

Dosen: Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan karya seni
- 4. Mahasiswa mampu menerapkan manajemen seni dalam menyelenggarakan sebuah pameran seni rupa beserta kelangkapannya.
- 5. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 6. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mempraktikkan proses persiapan sebuah pameran beserta kelangkapannya. Mempraktekkan mata kuliah manajemen seni untuk mempersiapkan sebuah bentuk presentasi karya dan nilai-nilai karya seni pada publik. Mengembangkan mode individu dalam kerja kolaboratif, menerapkan keterampilan dalam kerja sama tim, kepemimpinan dan manajemen diri. Perkuliahan dimulai dengan gagasan bentuk dan tema pameran, pembuatan proposal, membuat anggaran, menyiapkan penulisan, katalog, materi publikasi, penyiapan dan produksi pameran, dengan strategi teori dan praktek

#### Referensi:

Mikke Susanto. 2004. Menimbang Ruang Menata Rupa. Galang Press.

Lucy Steeds. 2014. Exhibition. Whitechapel Gallery.

Jens Hoffmann. 2014. Show Time: The 50 Most Influential Exhibitions of Contemporary Art. Thames & Hudson.

# 2154113058 SENI MEDIA\*\*\*

**Dosen:** Asy Syams Elya Ahmad, S.Pd, M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu menciptakan karya seni media yang mengintergrasikan hasil kajian aspek lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait
- 2. Mahasiswa memiliki penguasaan teknis dan eksperimentasi teknologi media dalam praktik artistik.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah pilihan ini mengkaji tentang karya seni yang bergantung pada fungsi dan komponen teknologi perangkat komunikasi dan informasi. Eksperimen, integrasi komputer, video, audio, internet, robotic/kinetic, dan programming dalam praktik artistik. Penguasaan teknis media ditekankan untuk mendorong perumusan dan realisasi gagasan secara orisinal. Mengetengahkan tema-tema dan isu-isu utama dalam praktik seni kontemporer, didiskusikan dan dielaborasi melalui presentasi dan diskusi tentang karya-karya sejenis. Struktur proses kreatif diperkenalkan dengan melihat referensi karya-karya seniman tertentu dan kaitannya dengan perkembangan seni rupa kontemporer di Indonesia maupun internasional. Melalui kuliah ini spesifik akan membahas disiplin artistik "seni media", meliputi: Biotech Art, Digital Art, Electronic Art, Sound Art, Kinetic Art, dengan strategi teori dan praktek.

### Referensi:

Oliver Grau. 2010. Media Art Histories. MIT Press.

Mark Tribe dkk. Ed. 2006. New Media Art. Taschen.

Edward A. Shanken. 2009. Art and Electronic Media (Themes & Movements). Phaidon Press.

Stephen Wilson. 2013. Art + Science Now. Thames & Hudson.

Andrew Dwedney & Peter Ride. 2006. The New Media Handbook. London: Routledge.

Ade Darmawan, et. al. 2006. *Apresiasi Seni Media Baru*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Dirjend Nilai Budaya, Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

# 2154113059 FOTOGRAFI KONTEMPORER\*\*\*

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

- 1. Mahasiswa mampu menggunakan fotografi sebagai media berkarya seni.
- 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu dan tema dalam praktik fotografi kontemporer
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri

Matakuliah pilihan ini memfokuskan fotografi sebagai bentuk seni kontemporer, menguraikan evolusi fotografi dari alat dokumenter ke bentuk seni. Mengidentifikasi isu dan tema pokok dalam praktik fotografi kontemporer. Fokus perkulihan menekankan strategi visual dan teknik penyajian fotografi dalam konteks praktik seni kontemporer. Struktur proses kreatif diperkenalkan dengan melihat referensi karya-karya seniman tertentu dan kaitannya dengan perkembangan Internasional, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

T.J. Demos. 2009. Vitamin Ph: New Perspectives in Photography. Phaidon Press. Elisabeth Couturie. 2012. Talk About Contemporary Photography. Flammarion. Charlotte Cotton. 2009. The Photograph as Contemporary Art (World of Art). Thames & Hudson. Charlotte Cotton, dkk. 2014. Photography Vol. 4: The Contemporary Era 1981-2013. Skira. Jocelyn Phillips. 2012. Collect Contemporary: Photography. Thames & Hudson. Keiko S. Hooton, Tony Godfrey. 2013. Contemporary Photography in Asia. Prestel.

### CIPTA SENI 2D II: ABSTRAK DAN KOLASE\*

Dosen: Winarno, S.Sn., M.Sn.

Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa 2D secara mandiri yang mengintergrasikan hasil kajian, teknis, dan nilai- nilai yang terkait dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- Mahasiswa mampu menghasilkan karya seni 2 dimensional dengan mixed media yang menggabungkan aspek formal dan mode abstraksi.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Constructed, Abstraction, Mixed Media, dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 2 dimensional di berbagai media dan teknik pilihannya. Dalam kuliah ini mahasiswa akan terlibat dengan studio sebagai proses penciptaan, sebagai tempat praktik, bereksperimen, mengeksplorasi, dan bermain dengan berbagai bahan dan proses pembuatan seni. Mahasiswa akan didorong untuk membuat karya 2 dimensi yang menggabungkan aspek formal dan mode abstraksi. Penekanan kuliah ini adalah berkarya dengan bahan, proses, teknik yang tidak konvensional, mahasiswa dapat menjelajahi kolase, asembling found object, relief/tekstur, mixed media, fresco, dan pendekatan lain untuk memperluas kemungkinan dari permukaan 2 dimensional. Tidak semata fokus pada percobaan dengan berbagai bahan dan teknik namun juga didorong, serta pengembangan makna/nilai melalui fokus pada isu-isu identitas, taste, politik, spiritualitas, dan filsafat, dengan strategi teori dan praktek.

# Referensi:

Bob Nickas. 2009. *Painting Abstraction:* New Elements In Abstract Painting. Phaidon Press. Dean Nimmer. 2008. *Art From Intuition:* Overcoming your Fears and Obstacles to Making Art. Watson Guptill.

Kees Van Aalst. 2011. Realistic Abstracts: Painting Abstracts Based on What You See. Search Press.

# CIPTA SENI 3D: ABSTRAK DAN ASSEMBLAGE\*

Dosen: Drs. Sulbi, M.Pd.

Nur Wakhid H., S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa 3D secara mandiri yang mengintergrasikan hasil kajian, teknis, dan nilai- nilai yang terkait dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- Mahasiswa mampu menghasilkan karya seni 3 dimensional dengan strategi asembling dan sitespecific installation menggunakan ready mades & found object/material, dengan strategi teori dan praktek
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Assemblage, Installation, Object Art dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 3 dimensional di berbagai media dan teknik pilihannya. Dalam kuliah ini mahasiswa akan terlibat dengan studio sebagai proses penciptaan. Kuliah ini akan mengajarkan mahasiswa dengan metode praktis dan teoritis untuk berkonsentrasi menghasilkan karya dengan subject matter ready made objects. Penciptaan karya 3 dimensional dengan strategi asembling dan site-specific installation menggunakan ready mades & found object/material. Mahasiswa mengeksplorasi nilai psikologis dan estetis dari benda/objek dalam konteks respon terhadap tempat, sejarah, dan cerita/pemikiran

personal. Sebagai evaluasi dalam kuliah ini, mahasiswa akan terlibat dalam diskusi dan refleksi kritik kelompok, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Sandu Cultural Media. 2010. *Installation Art:* Space as Medium in Contemporary Art. Gingko Press. Richard Flood, dkk. 2012. Unmonumental: The Object in the 21st Century. Phaidon press. Antony Hudek. 2014. The Object (Whitechapel: Documents of Contemporary Art). MIT Press. Adriano Pedrosa, Laura Hoptman, Jens Hoffmann. 2014. *Vitamin 3-D: New Perspectives in Sculpture and Installation.* Phaidon Press.

### **BUDAYA RUPA NUSANTARA**

Dosen: Dra. Nunuk Giari M., M.Pd.
Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami hubungan pemahaman kebudayaan sebagai cara hidup suatu masyarakat.
- Mahasiswa dapat menempatkan seni rupa dalam kebudayaan dan membentuk sikap menghargai nilai-nilai kebudayaan.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah untuk mengkaji dan menjelaskan budaya rupa yang tumbuh dan berkembang di Indonesia yang beragam meliputi teknik, gagasan, corak, keahlian masyarakat, pola hidup, kepercayaan, dan nilainilai budaya rupa masyarakat di daerah tertentu, sebagai dasar berfikir untuk menciptakan karya seni rupa berbasis budaya lokal. Mengetahui unsur-unsur kebudayaan serta memiliki bekal untuk menempatkan seni rupa dalam kebudayaan dan membentuk sikap menghargai nilai-nilai kebudayaan. Kuliah ini memberikan pula materi yang berkaitan dengan konsep religi asli Indonesia, asal usul bangsa Indonesia, perkembangan karya seni rupa prasejarah di Indonesia, karya seni rupa masyarakat suku, dan hingga periode Indonesia Hindu Budha, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Agus Sachari, Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan Indonesia, ITB Bandung, 2002.

Dharsono, Budaya Nusantara, Rekayasa Sains, 2007.

Edi Sedyawati, Budaya Indonesia, PT. Rajagrafindo Persada. 2006.

Koentjaraningrat. 1983. Manusia dan Kebudayaan Indonesia. Djambatan.

Edi Sedyawati. 2006. Budaya Indonesia; Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Raja Grafindo Persada.

Maruska Svasek. 2007. Anthropology, Art and Cultural Production. Pluto Press.

Claire Holt. 1967. Art in Indonesia: Continuities and Change. Ithaca: New York.

# **DASAR-DASAR MENGGAMBAR**

Drs. Imam Zaini, M.Pd. Drs. Sulbi, M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa mampu menggambar ketepatan bentuk secara realistis.
- 2. Mahasiswa mampu menggambar objek dengan menerapkan berbagai macam tekniknya.
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang berbagai macam teknik menggambar alam benda dengan menerapkan unsur ketepatan bentuk secara realistis mengacu pada karakteristik, sifat, jenis, perspektif, gelap terang objek sekaligus mengeksplorasi unsur-unsur formal, seperti garis, ruang, skala, shading, pencahayaan, dan berbagai teknik arsir, mencakup medium pensil, charcoal, dan pena, dengan strategi teori dan praktek.

# Referensi:

Parramons. 2005. The Basics of Drawing. Barron's Educational.

Parramons. 2005. Line and Shading in Drawing. Barron's Educational.

Parramons. 2005. Light and Shadow in Drawing. Barron's Educational.

Joseph D'Amelio. 2004. Perspective Drawing Handbook. Dover.

Barrington Barber. 2012. The Fundamentals of Drawing Still Life. Arcturus.

#### **GAMBAR FIGURE**

**Dosen :** Nur Wakhid H., S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi dan menjalankan nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, pendapat, dan hasil karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjwab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mprinsip-prinsip menggambar model
- Mahasiswa mampu menggambar model/figur manusia dalam berbagai tingkatan usia, posisi, dan gerak.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini berisi tentang prinsip dan keterampilan menggambar model manusia melalui pengamatan langsung pada model dalam berbagai tingkatan usia, posisi dan gerak, dengan pertimbangan ketepatan anatomi, kesesuaian proporsi, ketepatan memvisualisasikan posisi gerak, kesesuaian penggunaan medium dan kesesuaian penerapan teknik menggambar.

#### Referensi:

Sarah Simblet. Anatomy for the Artist. DK Pub. 2001.

Anthony Rider. The Artist's Complete Guide to Figure Drawing: A Contemporary Perspective On the Classical Tradition. Watson-Guptil. 1999.

Michael Hampton. Figure Drawing: Design and Invention. 2009.

James Lancel McElhinney. Classical Life Drawing Studio: Lesson and Teachings in the Art of Figure Drawing. Sterling. 2010.

William Maughan. The Artist's Complete Guide to Drawing the Head. Watson-Guptil. 2004

### **PEMAHAMAN LINTAS BUDAYA**

Dosen: M. Bayu Tejo Sampurno, S.Pd., M.A.

Tri Cahyo K., S.Sn., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif dalam berkomunikasi dan berinteraksi lintas budaya
- 5. Mahasiswa memahami konsep, strategi, prinsip studi lintas budaya
- Mahasiswa mendorong untuk terlibat interaksi/kolaborasi dengan budaya yang berbeda secara langsung dan untuk mengalami lintas budaya secara bermakna.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini tidak hanya pemahaman komparatif budaya, tetapi juga metodologi dan strategi dalam interaksi lintas budaya yang mengakui bahwa masyarakat memiliki perspektif dan kategori mereka sendiri. Pemahaman ini sangat penting karena perbedaan budaya dianggap membentuk dan dibentuk oleh proses historis dan sosiologis lokal. Pendekatan semacam itu tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis tetapi juga signifikan untuk masa depan masyarakat multikultural di Indonesia. Globalisasi, Internet, dan menyusutnya ruang dan waktu secara umum, interaksi lintas budaya telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Mata kuliah ini dirancang untuk menginterogasi berbagai aspek komunikasi lintas budaya dan perbedaan budaya: kehidupan keluarga, hubungan sosial, tempat kerja, pemerintah, pendidikan, gender, romansa, dan agama. Mata kuliah ini berusaha untuk melibatkan refleksi diri pribadi, pengalaman, dan untuk memahami koneksi ke struktur sosial yang lebih besar.

### Referensi:

Harry W. Gardiner. 2017. Lives Across Cultures: Cross-Cultural Human Development. Pearson.

James E. Plueddemann. 2018. Teaching Across Cultures: Contextualizing Education for Global Mission. IVP Academic

Gert Jan Hofstede, Paul B. Pedersen, Geert Hofstede. 2002. Exploring Culture: Exercises, Stories and Synthetic Cultures. Nicholas Brealey.

Myron W. Lustig & Jolene Koester. 2009. Intercultural Competence: Interpersonal Communication Across Cultures. Pearson.

Shuang Liu, Zala Volcic, Cindy Gallois. 2014. Introducing Intercultural Communication: Global Cultures and Contexts. SAGE Publication

# **LITERASI DIGITAL**

Dosen: Tri Cahyo K., S.Sn., M.Ds.

M. Rois Abidin, S.Pd., M.Pd.

#### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi dan menjalankan nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, pendapat, dan hasil karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjwab atas pekerjaan secara mandiri
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dalam berkomunikasi dan berinteraksi melalui media digital
- 5. Mahasiswa memahami konsep dan aturan literasi digital
- Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini memperkuat pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknikal. Digital literasi lebih berfokus pada aspek kognitif dan sosial emosional dalam dunia dan lingkungan digital.

#### Referensi:

Donny BU. (ed). 2017. Kerangka Literasi Digital indonesia. Jakarta: ICT Watch.

Mario Antonius Birowo (ed). 2019. Literasi Media dan Informasi dan Citizenship. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

Adepina Cindy Prastika, dkk. 2018. Isu-isu Masyarakat Digital Kontemporer. Yogyakarta: CfDs UGM

Danrivanto Budhijanto. 2019. Cyberlaw dan Revolusi Industri 4.0. Bandung: LOGOZ

Colin Lankshear & Michele Knobel (ed). 2008. Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices. New York: Peter Lang Publishing

Rodney H. Jones & Čhristoph A. Hafner. 2012. *Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction*. Routledge

#### **PENULISAN ILMIAH**

**Dosen:** M. Bayu tejo S., S.Pd., M.A.

Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi dan menjalankan nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, pendapat, dan hasil karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjwab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap taat pada etika akademis dan penulisan ilmiah
- 5. Mahasiswa memahami konsep dan aturan penulisan ilmiah
- Mahasiswa mampu mencetuskan gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai kaidah penulisan baku.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan teknis penulisan ilmiah sehingga menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan sesuai aturan ilmiah. Matakuliah ini membahas jenis-jenis karya ilmiah, peraturan penulisan ilmiah, cara menyusun karya tulis, dan praktik membuat karya tulis. Strategi kuliah meliputi kegiatan tatap muka, diskusi, bedah buku, kajian artikel.

### Referensi:

Panitia Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

A Guide to APA Referencing Style: 6<sup>th</sup> Edition.

Barnawi & M Arifin. 2015. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

William Chang. 2014. Metodologi Penulisan llmiah: Teknik Penulisan Esai, skripsi, Tesis, dan Disertasi Untuk Mahasiswa. Jakarta: Erlangga

Winarno Surakhmad. 2015. Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi. Jakarta: Kompas. Jakarta.

Wahyu Wibowo. 2006. Berani Menulis Artikel; Babak Baru Kiat Menulis Artikel untuk Media Cetak. Jakarta: Gramedia.

# DASAR-DASAR TEKNIK, PROSES, MATERIAL SENI LUKIS DAN GRAFIS

Dosen: Winarno, S.Sn., M.Sn. Nur Wakhid H., S.Sn., M.Sn.

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri

- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu menguasai, menerapkan prosedur, alat, bahan dalam seni lukis grafis.
- Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik-teknik dasar melukis dan berkarya grafis.
- Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri.
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. 8.
- Mahasiswa mampu secara teknik menerapkan prinsip medium (bahan dan alat) dengan struktur unsur-unsur sebuah karya.

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai macam perkembangan medium seni, dan melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur berbagai jenis karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, menyangkut proses di mana di dalamnya terdapat teknik, material, dan konten karya yang dibentuk menjadi citraan. Matakuliah ini mengkaji sekaligus mempraktikan dasar-dasar seni lukis dan grafis, meliputi hakikat, ruang lingkup, alat, bahan, teknik, dan prosedur dengan penekanan metode perkuliahan pada aspek penguasaan teknis berbasis cat akrilik dan cat minyak meliputi color complements, dabbing, dry brush, double/triple load, feathering, gesso, glaze (wash), highlighting (accenting), mixing, negative space, scrubbing, scumbling, softness, underpainting/blocking in, value, wet on dry, wet on wet, metode penguasaan teknik membuat berbagai jenis cetakan woodcut, monoprint, etching, dan silkscreen.

#### Referensi:

Simon Jennings. 2005. The New Artist's Manual: The Complete Guide to Painting and Drawing Materials and Techniques. Chronicle Books.

Ray Campbell Smith. 1991. The Artist's Handbook of Materials and Techniques. Viking.

Jerry Yarnell. 2000. Painting Basics. North Light Books.

Patti Mollica. 2013. Getting Started: Master the basic theories and techniques of painting in acrylic (Acrylic

Made Easy). Walter Foster Publishing.

Kathleen Lochen Staiger. 2006. The Oil Painting Course You've Always Wanted: Guided Lessons for Beginners and Experienced Artists. Watson-Guptill.

Thomas Needham. 2013. The Art of Watercolor Painting: Master Techniques for Creating Stunning Works of Art in Watercolor (Collector's Series). Walter Foster Publishing.

Bernard Toale. 1992. Basic Printmaking Techniques. Davis Pubns.

Ann d'Arcy Hughes, Hebe Vernon-Morris. 2008. The Printmaking Bible: The Complete Guide to Materials and Techniques. Chronicle Books.

Bill Fick, Beth Grabowski. 2009. Printmaking: A Complete Guide to Materials and Processes. Laurence

# DASAR-DASAR TEKNIK, PROSES, MATERIAL SERAT DAN TEKSTIL

Dosen: Fera R., S.Pd., M.Pd.

Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik-teknik dasar membuat karya berbahan serat dan tekstil.
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri.
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. 5.
- Mahasiswa mampu secara teknik menerapkan prinsip medium (bahan dan alat) dengan struktur unsur-unsur sebuah karya.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai macam perkembangan medium seni, dan melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur berbagai jenis karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, menyangkut proses yang di dalamnya terdapat teknik, material, dan konten karya yang dibentuk menjadi citraan berbahan serat dan tekstil meliputi anyam sederhana, sulam, dan batik tulis serta tie dye.

### Referensi:

Ray Campbell Smith. 1991. The Artist's Handbook of Materials and Techniques. Viking.

Susanto, Sewan. 1973. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Jakarta: Departemen Perindustrian.

Hamzuri. 1981. Batik Klasik. Jakarta: Jambatan.

Seri BIPIK 28. Zat Warna dan Zat Pembantu dalam Pembatikan. Jakarta: Departemen Perindustrian.

Murtihadi dan Gunarto. 1982. Dasar-dasar Desain. Jakarta: Depdikbud.

Wahudi, S. 1979. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam. Jakarta: Depdikbud.

Francis J. Kafka. 1973. Batik, Tie Dyeing, Stenciling, Silk Screen, Block Printing: The Hand Decoration of Fabrics. Dover Publication

Margaret Stump. 2014. Pin Loom Weaving: 40 Projects for Tiny Hand Looms. Stackpole Books

Rosi Robinson, 2016. Creative Batik, Search Press

Mandy Southan. 2008. Shibori Designs & Techniques. Search Press

Cheryl Rezendes. 2013. Fabric Surface Design. Storey Publishing

#### DASAR-DASAR TEKNIK, PROSES, MATERIAL PATUNG DAN KERAMIK

Dosen: Muchlis Arief, S.Sn., M.Sn. Dr. I Nyoman Lodra, M.Si.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu menguasai, menerapkan prosedur, alat, bahan dalam serat dan tekstil.
- Mahasiswa memiliki keterampilan dasar penguasaan bahan dan teknik carving, engraving, hand building.
- Mahasiswa mampu merancang dan membuat karya seni patung secara mandiri maupun berkelompok.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai macam perkembangan medium seni, dan melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur berbagai jenis karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, menyangkut proses yang di dalamnya terdapat teknik, material, dan konten karya yang dibentuk menjadi citraan karya patung dan keramik dengan strategi latihan dan praktek.

### Referensi:

Ray Campbell Smith. 1991. The Artist's Handbook of Materials and Techniques. Viking. Read, Herbert. 1989. Modern Sculpture. New York: Thames and Hudson.

Wittkower, Rudolf. 1977. Sculpture Processes and Principles. London: Harper & Row.

Clark, Kenneth. 1996. The Potters Manual. London.

Hoge, Elisabeth and Horn, Jane. 1998. Glenn, Nelson, 1960, C e r m i c s. USA.

RA. Razak. Industri Keramik. Jakarta: Balai Pustaka

# DASAR-DASAR TEKNIK, PROSES, MATERIAL KAYU DAN LOGAM

Dosen: Drs. Sulbi, M.Pd.

Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu menguasai, menerapkan prosedur, alat, bahan kayu dan logam.
- Mahasiswa memiliki keterampilan dasar penguasaan bahan dan teknik dasar pembuatan karya berbahan kayu dan logam.
- Mahasiswa mampu merancang dan membuat karya seni kayu dan logam secara mandiri maupun berkelompok.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai macam perkembangan medium seni, dan melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur berbagai jenis karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, menyangkut proses yang di dalamnya terdapat teknik, material, dan konten karya yang dibentuk menjadi citraan karya patung dan keramik dengan strategi latihan dan praktek.

# Referensi:

Ray Campbell Smith. 1991. The Artist's Handbook of Materials and Techniques. Viking.

Hughes, Richard and Rowe, Michael. 1994. The Colouring Brozing & Patination of Metals. London: Thames and Hudson.

Sukani. 1984. Pengetahuan Bahan dan Alat Logam. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Untracht, Oppi. 1968. Metal Techniques for Craftmen. New York, USA: Doubleday & Co. Inc.Garden City.

# DASAR-DASAR TEKNIK, PROSES, MATERIAL DIGITAL MEDIA

**Dosen:** Nanda Nini Anggalih, S.Pd., M.Ds.

M. Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn.

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau karya orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa mampu menguasai, menerapkan prosedur, alat, bahan digital media.

- Mahasiswa memiliki keterampilan dasar penguasaan bahan dan teknik dasar pembuatan digital media
- Mahasiswa mampu merancang dan membuat karya digital media secara mandiri maupun berkelompok.

Mata kuliah ini mengkaji tentang berbagai macam perkembangan medium seni, dan melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur berbagai karakteristik digital media, menyangkut proses yang di dalamnya terdapat teknik, hardware, software, dan konten karya. Bidang kajian mencakup aplikasi komputer, fotografi, dan audio visual.

#### Referensi:

Cyndy Scheibe, Faith Rogow. 2011. The Teacher's Guide to Media Literacy: Critical Thinking in a Multimedia World. Corwin.

Paul Messaris, Lee Humphreys. 2017. Digital Media: Transformations in Human Communication. Peter Lang Inc

Yue-Ling Wong. 2015. Digital Media Primer. Pearson

# PERKEMBANGAN SENI RUPA INDONESIA

Dosen: Dra. Nunuk Giari M., M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memiliki ketajaman pemahaman tentang perkembangan seni rupa modern Indonesia, terutama dimulai semenjak Periode 1930-an sampai era seni rupa kontemporer.
- 6. Mahasiswa mampu menganalisis hasil karya seni rupa modern Indonesia

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang: genealogi dan kronologi seni rupa Indonesia; mencermati pertumbuhannya; dan menganalisis perkem-bangan seni rupa modern Indonesia, terutama dimulai semenjak Periode 1930-an melalui Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia) sampai masa-masa yang disebut sebagai era seni rupa kontemnporer pada dekade 1990-an. Kuliah ini ditujukan untuk membangun pengertian di kalangan mahasiswa akan pentingnya menajamkan pemahaman akan sejarah seni Indonesia; mengenali biografi seniman-seniman dan karyanya; mengetahui metode sejarah seni; dan memahami bagaimana sebuah gaya, teknik dan medium berkembang pada suatu masa tertentu; dan menganalisis kaitan seni dengan sejarah politik, sosial, ekonomi, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

# Referensi:

Koes Art Books. 2006. Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to The Present Day.

Aminudin TH Siregar & Enin Supriyanto (ed.). 2006. Seni Rupa Modern Indonesia: Esai-esai Pilihan. Nalar. Jim Supangkat. 2000. Indonesian Modern Art and Beyond. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia (YSRI). Helena Spanjaard. 2004. Exploring Modern Indonesian Art: The Collection of Dr. Oei Hong Djien. Singapore: SNP-International.

Helena Spanjaard. 1993. Indonesian Modern Art. Amsterdam: Gate Foundation.

Sanento Yuliman. 1976. Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta. Jim Supangkat, dkk. 1999. Modernitas Indonesia dalam Representasi Seni Rupa. Jakarta: Galeri Nasional Bagian Proyek Wisma Seni Nasional Jakarta.

Astri Wright. 1994. Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters. Oxford University Press.

# APRESIASI SENI

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd. M.Ds.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami dan apresiatif terhadap berbagai karya dan perkembangan seni rupa.
- Mahasiswa mampu menghayati, menilai, menjiwai dan membandiangkan atau menghargai suatu karya seni.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini membangun sikap apresiatif terhadap karya-karya seni rupa dan pembahasan kasus-kasus dalam sejarah seni rupa. Wilayah kajian mulai dari persoalan elemen formal dan medium karya seni rupa.

Selain itu juga meliputi aspek-aspek filosofis, historis, fisikoplastis, estetis, simbolis, ekspresi, orisinalitas, produksi, kreasi, dan teknik. Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan melakukan kegiatan apresiasi, berkunjung ke museum seni, galeri seni, rumah seniman ataupun event-event penting seni rupa, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

E.H. Gombrich. 1995. The Story of Art. Phaidon Press.

Dave Plouffe. 2017. Art Appreciation: An Introduction to the Formal Elements and Mediums. Cognella Academic Publishing

Diana Newall. Appreciating Art: An Expert Companion to Help You Understand, Interpret and Enjoy. Herbert Press. 2008.

Sudarmadji, dkk. 1973. Apresiasi Seni Rupa. Pembangunan Jaya.

Soedarso SP. 1973. Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi. Saku Dayarsana.

#### CIPTA SENI 2D: REALISME FIGUR DAN TUBUH

Dosen: Winarno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa 2D secara mandiri yang mengintergrasikan hasil kajian, teknis, dan nilai- nilai yang terkait dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- Mahasiswa mampu menghasilkan karya seni 2 dimensional dengan subject matter figure & body realism.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Figure & Body Realism dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 2 dimensional di berbagai media dan teknik pilihannya. Dalam kuliah ini mahasiswa akan terlibat dengan studio sebagai proses penciptaan. Perkuliahan bertujuan untuk memberikan kemampuan analisa melalui eksplorasi terhadap seni rupa 2 dimensional. Metode pencapaian kemampuan penciptaan melalui eksplorasi terhadap stimulant eksternal berupa observasi terhadap subject matter melalui wawasan realistik dan fantasi dalam teknik seni lukis/grafis/drawing. Penekanan kuliah akan berkonsentrasi pada aspek teknis dan dasar konseptual untuk menghasilkan karya dengan subject matter figure & body realism. Aspek penilaian pada kualitas formal gambar dan bagaimana kualitas penggubahannya dalam wujud karya seni 2 dimensional, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

# Referensi:

Margherita Dessanay, Marc Valli. 2014. A Brush with the Real: Figurative Painting Today. Laurence King. Charlotte Mullins. 2008. Painting People. DAP.

Margaret McCann. 2014. The Figure: Painting, Drawing, and Sculpture. Skira Rizzoli.

John Russell Taylor, Maggie Bollaert. 2009. Exactitude: Hyperrealist Art Today. Thames & Hudson.

# CIPTA SENI 3D: REALISME FIGUR DAN TUBUH

**Dosen:** Nur Wakhid Hidayatno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa 3D secara mandiri yang mengintergrasikan hasil kajian, teknis, dan nilai- nilai yang terkait dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- Mahasiswa mampu menerjemahkan persoalan tubuh dan konteks spasial dalam wujud karya seni 3 dimensional.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Body in Space dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 3 dimensional di berbagai media dan teknik pilihannya. Kemampuan penciptaan dicapai melalui eksplorasi terhadap stimulant eksternal berupa observasi terhadap subject matter melalui wawasan realistik, fantasi, dan abstraksi dalam teknik seni patung. Kuliah ini akan mengajarkan mahasiswa dengan metode praktis dan teoritis untuk berkonsentrasi menghasilkan karya dengan subject matter studi tentang tubuh manusia dan konteks spasial, sebuah konsepsi yang meliputi ruang publik dan swasta, internal dan eksternal ruang, ikonografi, narasi, gaya. Menerjemahkan persoalan tubuh dalam ruang menggunakan proses analitis, teknis dan interpretatif. Kontekstualisasi dalam praktek melalui investigasi historis dan teoritis tubuh manusia dalam seni visual dan menerapkannya dalam praktek patung kontemporer, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Taschen. 2013. Sculpture: From Antiquity to the Present Day.

Herbert George. 2014. The Elements of Sculpture. Phaidon.

Penelope Curtis, dkk. 2014. The Human Factor: The Figure in Contemporary Sculpture. Hayward Gallery, London - Exhibition Catalogues.

Margaret McCann. 2014. The Figure: Painting, Drawing, and Sculpture. Skira Rizzoli.

#### SENI INSTALASI\*

Dosen: Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

Winarno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

Mahasiswa mamahami dasar-dasar pemikiran dan konsep seni instalasi.

- Mahasiswa mampu secara teknis mengeksplorasi gagasan, ide yang dikembangkan untuk pembuatan karya seni instalasi.
- 3. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam menciptakan karya seni.
- Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain. 4
- Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri.
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. 6.

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji konsep-konsep dan praktek memproduksi seni untuk ruang publik dengan berbasis studio dan akan dirancang untuk memperdalam kinestetik, visual dan aural persepsi. Seni instalasi meliputi site specific installation, mural, instalasi video, instalasi suara, performance art, dan juga praktik seni kolaboratif dengan sesama seniman, kelompok masyarakat, arsitek, lansekap atau desainer perkotaan. Dalam kuliah ini akan menyelidiki sejarah dan praktek seni publik, hubungannya dengan pengalaman perkotaan, ide-ide umum/ruang sipil. Mahasiswa diminta untuk mengusulkan, model dan/atau membuat seni publik yang mengeksplorasi dan merespon lokasi spesifik (site specific) dengan memeriksa kondisi fisik situs, sejarah, sosial dan simbolik. Karya yang dirancang berdasar pada keterampilan dan minat spesialisasi jalur penciptaan dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Claire Doherty. 2015. Public Art (Now): Out of Time, Out of Place. Art/Books.

Claire Doherty, Ed. 2009. Situation. Whitechapel Art Gallery.

Claire Bishop. 2006. Participation. Whitechapel Art Gallery.

Claire Bishop. 2010. Installation Art. Tate.

Malcolm Miles. 1997. Art, Space and the City. Public Art and Urban Futures. Routledge.

Cameron Cartiere, Shelly Willis. 2010. *The Practice of Public Art*. Routledge. Brooke Barrie. 1999. *Contemporary Outdoor Sculpture*. Rockport.

# **CIPTA SENI 2D: CITRA KONTEMPORER\***

Dosen: Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

Winarno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- 2. Mahasiswa mampu menghasilkan karya seni 2 dimensional dengan berbagai mode representasi dan manipulasi fotografis sebagai sumber.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Contemporary Imagery: Represen-tational dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 2 dimensional melalui berbagai media dan teknik pilihannya. Kuliah ini juga akan mengeksplorasi berbagai mode representasi, dengan penekanan pada foto sebagai sumber. Penggunaan informasi fotografis, dari citra berbasis media melalui manipulasi digital akan dipertimbangkan melalui beberapa pilihan sudut pandang seperti analitik, eksentrik, komedi, politik, apropriasi, romantis atau intuitif. Akan ditekankan strategi visual, teknik, isu-isu kontemporer dan historis. Tujuan dari kuliah ini adalah untuk memperkuat ide-ide mahasiswa baik dalam konsep dan aspek formal karya. Pengembangan karya interdisiplin dipersilahkan sebagai evaluasi dalam kuliah ini, mahasiswa akan terlibat dalam diskusi dan refleksi kritik kelompok, dengan strategi teori dan praktek.

### Referensi:

Hans Werner Holzwarth. 2013. Art Now! Vol. 4. Taschen.

David Evans. 2009. Appropriation. Whitechapel: Documents of Contemporary Art.

Barry Schwabsky. 2011. Vitamin P2: New Perspectives in Painting. Phaidon Press.

Tony Godfrey. 2014. Painting Today. Phaidon Press. Suzanne Hudson. 2015. Painting Now. Thames & Hudson. Eleanor Heartney. 2013. Art & Today. Phaidon Press.

#### CIPTA SENI 3D: REPLIKASI DAN REPETISI

Dosen: Nur Wakhid H., S.Sn., M.Sn.

Drs. Sulbi, M.Pd.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu merancang karya seni rupa secara mandiri dengan metode perancangan yang berbasis riset, dan menghasilkan karya seni rupa yang kreatif
- 2. Mahasiswa mampu menghasilkan karya seni 3 dimensional menlalui strategi replikasi dan repetisi dengan teknik pencetakan (casting, molding) berbahan silicone dan liquid clay.
- 3. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 4. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 5. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang Pop Culture Imagery dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 3 dimensional melalui eksplorasi teknik dengan penekanan pada replikasi dan repetisi. Penggunaan teknik pencetakan (casting, molding) berbahan silicone dan liquid clay akan diutamakan. Mahasiswa juga akan dikenalkan teknik dasar pembutan patung dengan teknologi CNC (computer numerically controlled) dan rapid prototyping machines. Akan ditekankan strategi visual, teknik, paradigma budaya pop melalui beberapa pilihan sudut pandang seperti produk komersial, analitik, eksentrik, komedi, politik, apropriasi, romantis. Tujuan dari kuliah ini adalah untuk memperkuat ide-ide mahasiswa baik dalam konsep dan aspek formal karya. Pengembangan karya interdisiplin juga citra patung komersial seperti action figure, karakter animatronik, urban toys, dipersilahkan, dengan strategi teori dan praktek.

#### Referensi:

Judith Collins. 2014. Sculpture Today. Phaidon Press.

Anna Moszynska. 2013. Sculpture Now. Thames & Hudson.

Adriano Pedrosa, Laura Hoptman, Jens Hoffmann. 2014. Vitamin 3-D: New Perspectives in Sculpture and Installation. Phaidon Press.

Glenn Harper & Twylene Moyer, Eds. 2006. A Sculpture Reader: Contemporary Sculpture Since 1980 (Perspectives in Contemporary Sculpture). University of Washington Press.

# **KAJIAN KRITIS DAN HISTORIS\*\***

Dosen: Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

Asy Syam Elya A., S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami teori, konsep, ide dan gagasan dalam karya seni rupa.
- Mahasiswa mampu mengkaji dan menganalisis karya seni rupa dari aspek formalistik, simbolik, historis, kontekstual, dan kultural.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang seni rupa dengan membahas berbagai teori penting yang digunakan dalam menganalisis seni rupa, mencakup berbagai pendekatan, menyajikan argumen individu, kontroversi, dan perspektif yang berbeda. Beberapa penekanan pembahasan meliputi: analisis bentuk, simbol, dan tanda; analisis historis, art's contexts, konsep-konsep kunci dalam cultural studies, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Ossian Ward. 2014. Ways of Looking: How to Experience Contemporary Art. Lawrence King.

Anne D'Alleva. 2012. Methods & Theories of Art History. Lawrence King.

Debbie Lewer, ed. 2006. Post-Impresionism to World War II. Blackwell Publishing.

Michael Biggs & Henrik Karlsson, Ed. 2012. The Routledge Companion to Research in the Arts. Routledge. Pierre Bourdieu. 1996. The Rules of Art: Genesis and Structure of the Literary Field. Stanford University Press.

# PENGANTAR SENI RUPA KONTEMPORER

**Dosen:** Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

#### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami dasar-dasar teori kontemporer.
- Mahasiswa mampu mengkaji, mengidentifikasi dan kritis menganalisis berbagai praktik seni rupa kontemporer.
- Mahasiswa mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi wacana seni rupa kontemporer sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah;
- Mahasiswa mampu menjelaskan wacana, pemikiran dan hasil rancangan karya seni rupa kontemporer

#### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang berbagai praktik seni kontemporer, mengidentifikasi dan kritis menganalisis tema dan praktek dalam seni kontemporer. Menempatkan kaitannya dengan konteks sosial, budaya dan sejarah perkembangan. Melalui pendekatan komparatif, menjelajahi interaksi regional dan transnasional yang kompleks dalam seni. Topik-topik kunci akan mencakup: menjelajahi ketegangan kritis 'modernitas' dan 'kontemporer,' serta masalah nasionalisme, globalisasi, politik pasca-kolonial dan identitas budaya. Selain itu juga mengembangkan kemampuan dalam menerapkan teori-teori baru dan merangkul perkembangan baru dalam produksi seni, mengembangkan praktek seni kritis reflektif yang memberikan kontribusi positif bagi perkembangan budaya baik dalam konteks lokal dan internasional, dengan diskusi dan penelusuran pustaka.

#### Referensi:

Zoya Kocur & Simon Leung, Ed. 2012. Theory in Contemporary Art Since 1985. Wiley Blackwell.

Alexander Dumbadze & Suzanne Hudson, Ed. 2013. Contemporary Art: 1989 to the Present. Willey Blackwell.

Hal Foster. 2002. The Anti-Aesthetic: Essays on Postmodern Culture. The New Press.

Arthur C. Danto. 1998. After the End of Art: Contemporary Art and the Pale of History. Princeton University Press.

Nicolas Bourriaud. 1998. Relational Aesthetics. Les Presse Du Reel.

Michael Wilson. 2013. How to Read Contemporary Art. Harry N. Abrams.

# CIPTA SENI 2D: ARTIKULASI PERSONAL\*

Dosen: Winarno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu mengartikulasikan ide rancangan karya seni rupa secara mandiri berbasis riset, eksperimentasi teknis dan nilai-nilai terkait
- Mahasiswa mampu mengembangkan praktik seni 2 dimensional yang otonom, strategi individu, ideolect (citra khas), ide-ide melalui berbagai strategi kritis dan rekonstruktif, mengartikulasikan visi dan filosofi seni sebagai profesi.
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang Refining Visual Language dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 2 dimensional melalui berbagai media dan teknik pilihannya. Program ini berfokus pada pengembangan individu dan ekspresi pada tingkat lanjutan berdasar bidang keahlian. Penekanan pengembangan dialog dan metodologi yang memurnikan dan mengeksplorasi wilayah artistik yang otentik. Segala pendekatan dipersilakan, fokus pada upaya menemukan masalah/wacana yang menarik dan menemukan bahan/metafora yang paling tepat untuk mewujudkan konsep karya. Dialog akan berpusat pada pengembangan kekuatan ide-ide pribadi dalam kaitannya dengan masyarakat luas. Dalam kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan strategi individu, ideolect (citra khas), ide-ide dalam praktek berbasis studio melalui berbagai strategi kritis dan rekonstruktif. Pola perkuliahannya adalah bahwa pengalaman belajar mensimulasikan kehidupan kerja praktisi/seniman profesional. Mahasiswa akan terlibat dalam refleksi kritis dan diskusi. Mengkonsolidasikan materi dan keterampilan teknis, kemampuan refleksif dan penelitian, untuk mengembangkan praktik seni yang otonom. Mengartikulasikan visi dan filosofi seni sebagai profesi, dengan strategi teori dan praktek.

# Referensi:

Hans Werner Holzwarth. 2013. Art Now! Vol. 4. Taschen.

\_\_\_. 2014. The 21st-Century Art Book. Phaidon Press.

Barry Schwabsky. 2011. Vitamin P2: New Perspectives in Painting. Phaidon Press.

Tony Godfrey. 2014. Painting Today. Phaidon Press.

Suzanne Hudson. 2015. Painting Now. Thames & Hudson.

Terry R Myers. 2011. Painting. Whitechapel: Documents of Contemporary Art.

#### CIPTA SENI 3D: ARTIKULASI PERSONAL\*

**Dosen:** Nur Wakhid Hidayatno, S.Sn., M.Sn.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- Mahasiswa mampu mengartikulasikan ide rancangan karya seni rupa secara mandiri berbasis riset, eksperimentasi teknis dan nilai-nilai terkait
- Mahasiswa mampu mengembangkan praktik seni 3 dimensional yang otonom, strategi individu, ideolect (citra khas), ide-ide melalui berbagai strategi kritis dan rekonstruktif, mengartikulasikan visi dan filosofi seni sebagai profesi.
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang Refining Visual Language dengan mengembangkan kapasitas mahasiswa untuk mewujudkan seni 3 dimensional melalui berbagai media dan teknik pilihannya. Program ini berfokus pada pengembangan individu dan ekspresi pada tingkat lanjutan berdasar bidang keahlian. Penekanan pengembangan dialog dan metodologi yang memurnikan dan mengeksplorasi wilayah artistik yang otentik. Segala pendekatan dipersilakan, fokus pada upaya menemukan masalah/wacana yang menarik dan menemukan bahan/metafora yang paling tepat untuk mewujudkan konsep karya. Dialog akan berpusat pada pengembangan kekuatan ide-ide pribadi dalam kaitannya dengan masyarakat luas. Dalam kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan strategi individu, ideolect (citra khas), ide-ide dalam praktek berbasis studio melalui berbagai strategi kritis dan rekonstruktif. Pola perkuliahannya adalah bahwa pengalaman belajar mensimulasikan kehidupan kerja praktisi/seniman profesional. Mahasiswa akan terlibat dalam refleksi kritis dan diskusi. Mengkon-solidasikan materi dan keterampilan teknis, kemampuan refleksif dan penelitian, untuk mengembangkan praktik seni yang otonom. Mengartikulasikan visi dan filosofi seni sebagai profesi, dengan strategi teori dan praktek.

### Referensi:

Judith Collins. 2014. Sculpture Today. Phaidon Press.

Anna Moszynska. 2013. Sculpture Now. Thames & Hudson.

Adriano Pedrosa, Laura Hoptman, Jens Hoffmann. 2014. Vitamin 3-D: New Perspectives in Sculpture and Installation. Phaidon Press.

Glenn Harper & Twylene Moyer, Eds. 2006. *A Sculpture Reader:* Contemporary Sculpture Since 1980 (Perspectives in Contemporary Sculpture). University of Washington Press.

# **KEKURATORAN\*\***

**Dosen :** Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.

Asy Syam Elya Ahmad, S.Pd., M.Ds.

# Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep dan teori-teori seni dalam analisis karya seni rupa secara kritis.
- Mahasiswa mampu membuat konsep kuratorial yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dalam pameran seni rupa
- Mahasiswa mampu melakukan penyelidikan teoretis kritis dan melakukan kerja berbasis proyek praktik kuratorial.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini mengkaji tentang hubungan kurasi dan manajemen seni. Mata kuliah ini akan memeriksa dan menafsirkan pengetahuan dan pemahaman tentang praktik kuratorial, kritis membahas dan mengkaji inovasi dan eksperimentasi dalam praktek kuratorial dan pameran, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menerapkan beberapa ide dan praktek tentang kurasi kontemporer, kritis merefleksikan isu dalam membuat konsep, mengembangkan dan menyajikan pameran kontemporer. Mahasiswa digiring mencapai pengetahuan manajemen seni yang tepat dan relevan, dengan kemampuan untuk mengkritik, menggunakan dan menerapkan pengetahuan itu di berbagai situasi, memungkinkan telaah kritis dalam membahas isu-isu baru yang mengemuka, kreatif dan efektif menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memecahkan masalah manajemen seni serta mampu merefleksikan proses dan hasil, dengan strategi diskusi dan penelusuran pustaka.

### Referensi:

Gilda Williams. 2014. How to Write About Contemporary Art. Thames & Hudson. Clive Cazeaux, Ed. 2011. The Continental Aesthetics Reader. Routledge. Sylvan Barnet, Hugo Bedau. 2013. Critical Thinking, Reading, and Writing. Bedford Books. Robert S. Nelson, Richard Shiff. 2003. Critical Terms for Art History. University of Chicago Press. Carolee Thea. 2010. On Curating: Interviews with Ten International Curators. D.A.P.

Jean-Hubert Martin, dkk. 2007. Čautionary Tales: Critical Curating. Apexart.

### MANAJEMEN ORGANISASI SENI BUDAYA\*\*\*

**Dosen:** Muchlis Arief, S.Sn., M.Sn.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- 5. Mahasiswa memahami konsep dan strategi tata kelola organisasi seni budaya
- 6. Mahasiswa mampu membangung jaringan kerja secara produktif dan profesional
- Mahasiswa memahami pengelolaan model-model jejaring dan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan mekanisme kerja berbagai elemen infrastruktur dalam medan seni budaya

### Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Matakuliah ini memberikan pemahaman komprehensif mencakup prinsip-prinsip manajamen seni dan juga keterkaitan manajemen seni dan pasar global. Mata kuliah ini memfasilitasi minat dalam tata kelola dan pengembangan organisasi seni budaya sebagai bagian dari proses kewirausahaan. Perkuliahan ini menyatukan seni dan bisnis, dan juga perspektif multidisiplin yang mencakup filsafat, ekonomi, antropologi, ilmu politik, pemasaran, manajemen, dan psikologi.

#### Referensi:

Heather Darcy Bhandari, Jonathan Melber. 2014. Art/Work: Everything You Need to Know (and Do) as You Pursue Your Art Career. Simon & Schuster.

Meg Brindle. 2011. The Arts Management Handbook: New Directions for Students and Practitioners. Routledge.

William James Byrnes. 2008. Management & The Arts. Focal Press.

Carla Stalling Walter. 2017. Arts Management; an Entrepreneurial Approach. Routledge.

# **SENI BATIK LUKIS\*\*\***

**Dosen:** Fera Ratyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd.

### Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- 4. Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
- Mahasiswa memahami konsep, prosedur, alat, bahan, pembuatan batik lukis dengan bahan pewarna sintetis.
- 6. Mahasiswa memiliki kemampuan berkarya batik lukis dengan pewarna sintetis.

# Deskripsi Matakuliah/Kompetensi:

Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang dan mewujudkan karya batik lukis melalui perpaduan bahan, alat, dan teknik pembuatan, dalam wujud 2 dimensi, dengan strategi praktek penciptaan karya kriya batik

### Referensi:

Ray Campbell Smith. 1991. The Artist's Handbook of Materials and Techniques. Viking.

Susanto, Sewan. 1973. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Jakarta: Departemen Perindustrian.

Hamzuri. 1981. Batik Klasik. Jakarta: Jambatan.

Seri BIPIK 28. Zat Warna dan Zat Pembantu dalam Pembatikan. Jakarta: Departemen Perindustrian.

# SENI UKIR LOGAM DAN KAYU\*\*\*

**Dosen :** Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.

Drs. Sulbi, M.Pd.

- 1. Mahasiswa menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 2. Mahasiswa menghargai keanekaragaman budaya, serta pendapat atau temuan orang lain
- 3. Mahasiswa menunjukkan sikap disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri
- Mahasiswa memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
- 5. Mahasiswa memahami konsep, prosedur, alat, bahan, pembuatan karya ukir pada media logam dan
- 6. Mahasiswa memiliki kemampuan berkarya ukir pada media logam dan kayu..

Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang dan mewujudkan karya berbahan logam dan kayu melalui perpaduan bahan, alat, dan teknik pembuatan, dalam wujud 2 atau 3 dimensi.

# Referensi:

Abdul Rachman, John Stefford & Guy Mc. Teknologi Kerja Logam. Jakarta: Erlangga.
Harun AR, George Lowe. 1986. Teori dan Praktek Keja Logam. Jakarta: Erlangga.
Untracht, Oppi. 1968. Metal Techniques for Craftmen. New York, USA: Doubleday & Co. Inc.Garden City.
Agus Sunaryo. 1997. Reka Oles Kayu. Semarang: Kanisius.
SP. Gustami. 1998. Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara. Yogyakarta: Kanisius.
Sudarmono, dkk. 1979. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Ukir Kayu. Jakarta: Depdikbud.
Suwadji Bastomi. 1982. Seni Ukir. Semarang: IKIP Semarang Press.